

Pendampingan Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Kabupaten Aceh Tamiang

**Agus Putra Abdul Samad¹, Afrah Junita², Fairus³, Adnan Achmad⁴, Muhammad
Ridla⁵**

^{1,2,3,4} Universitas Samudra, Indonesia

⁵BAPEDDA Aceh Tamiang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fairus

E-mail: fairuz@unsam.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan secara berkelanjutan dikenal dengan istilah Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Tujuan dari P2L adalah meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, pemanfaatan, dan pendapatan masyarakat melalui kegiatan berbasis lahan pekarangan. Program ini merupakan inisiatif pemerintah dalam mengatasi ketidakpastian pangan. Kelompok Tani “Kembang Seroja” merupakan kelompok tani aktif yang berada didesa Matang Cincin Kecamatan Manyak Payed. Mata pencaharian dari anggota kelompok tani sebagian besar merupakan petani sawah yang penghasilan dari hasil panen hanya mampu memenuhi kebutuhan beras untuk di konsumsi sehari-hari. Sedangkan untuk sayur mayur dan lauk protein tidak terpenuhi. Berdasarkan hasil survey lapangan, mitra masing-masing memiliki pekarangan rumah yang berpotensi untuk P2L. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan secara langsung, ceramah, dan praktik. Kegiatan program P2L ini berjalan dengan baik. Mitra mampu meningkatkan produksi tanaman dan sayuran untuk kebutuhan keluarganya masing-masing. Tanaman/sayuran tersebut dikonsumsi sendiri dan sebagiannya dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Mitra meyakini bahwa program P2L ini dapat mendukung ketahanan pangan masyarakat, mendukung kesehatan keluarga, menambah gizi keluarga, serta berperan dalam mengurangi dan mencegah terjadinya stunting.

Kata kunci – Pendampingan, Pekarangan, Pangan, Kelompok Tani

Abstract

The use of yard land to support food security in a sustainable manner is known as Sustainable Food Yard (P2L). The aim of P2L is to increase the availability, accessibility, utilization and income of the community through yard-based activities. This program is a government initiative to overcome food uncertainty. The “Kembang Seroja” Farmers Group is an active farmer group located in Matang Ring Village, Manyak Payed District. The livelihoods of the members of the farmer groups are mostly rice farmers whose income from the harvest is only able to meet the need for rice for daily consumption. Meanwhile, vegetables and protein side dishes are not met. Based on the results of the field survey, each partner has a home yard that has the potential for P2L. The method of implementing this activity uses a direct approach, lectures and practice. The P2L program activities are running well. Partners are able to increase crop and vegetable production for their respective families’ needs. These plants/vegetables are consumed by themselves and some are sold so that they can increase family income. Mitra believes that this P2L program can support community food security, support family health, increase family nutrition, and play a role in reducing and preventing stunting.

Keywords Accompaniment, Yard, Food, Farmers

PENDAHULUAN

Pangan dan pertanian menjadi prioritas pembangunan di Indonesia, dan untuk mendukung sektor tersebut, maka pengembangan ketahanan pangan ini termaktub didalam RPJM 2020-2024. Prioritas ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan pangan dan percepatan diversifikasi pangan di seluruh wilayah Indonesia. Pemerintah perlu merancang strategi untuk menjamin ketahanan pangan, kemandirian, dan kecukupan pangan dalam negeri, sambil memproyeksikan dan bersiap menghadapi perubahan yang mungkin terjadi di tingkat domestik maupun global (Dwi Tama & Priyanti, 2022).

Selain itu, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk menuntut sektor pertanian untuk menyediakan pangan yang cukup. Sehingga dengan potensi yang ada dan ketersediaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang terampil diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan dengan tegas memberikan tugas kepada Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah, untuk memastikan terwujudnya keragaman konsumsi pangan. Hal ini bertujuan agar kebutuhan gizi masyarakat dapat dipenuhi, sehingga masyarakat dapat mencapai tingkat kesehatan, keaktifan, dan produktivitas yang optimal (Sukmawani et al., 2022).

Kabupaten Aceh Tamiang dikenal sebagai daerah yang melimpah sumber daya minyak dan gas, serta menjadi salah satu pusat perkebunan kelapa sawit utama di Aceh. Selain itu, sektor angkutan memiliki peranan penting di wilayah ini karena posisinya yang strategis. Angkutan air menjadi pilihan unggulan, mengingat kabupaten ini dilalui dua sungai besar, yaitu Sungai Tamiang (yang bercabang menjadi Simpang Kiri dan Simpang Kanan) serta Sungai Kaloy. perekonomian di kabupaten itu ditopang dari dua sektor yakni pertanian dan perikanan meski perkebunan perkebunan sawit masyarakat dan perusahaan yang cukup luas. pada sektor pertanian Aceh Tamiang memiliki lahan sawah yang cukup luas mencapai 6.000 hektare. Hal ini menunjukkan ketahanan pangan yang baik pada kabupaten Aceh Tamiang.

Kelompok Tani “Kembang Seroja” merupakan kelompok tani aktif yang berada didesa Matang Cincin Kecamatan Manyak Payed. Mata pencaharian dari anggota kelompok tani sebagian besar merupakan petani sawah yang penghasilan dari hasil panen hanya mampu memenuhi kebutuhan beras untuk di konsumsi sehari-hari. Sedangkan untuk sayur mayur dan lauk protein tidak terpenuhi. Berdasarkan hasil survey lapangan, masyarakat dari kelompok tani “Kembang Seroja” masing-masing memiliki pekarangan rumah yang berpotensi untuk P2L

Meskipun demikian, untuk menjaga kestabilan pangan perlu dilakukan upaya agar terciptanya kemandirian pangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan yang dikelola oleh rumah tangga. Melalui Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), dilakukan pemanfaatan sumber daya pekarangan dengan memperhatikan prinsip berwawasan lingkungan. P2L bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan penggunaan pangan, dengan tujuan memenuhi kebutuhan pangan yang beragam, bergizi, dan seimbang. Selain itu, program ini juga bertujuan meningkatkan pendapatan rumah tangga atau kelompok melalui kegiatan budidaya tumbuhan yang memiliki orientasi pasar (Mukhlis et al., 2022). Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini juga dapat menjadi solusi dalam pencegahan stunting (Makandolu et al., 2023; Sukmawani et al., 2022).

Pelaksanaan Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan, dengan tujuan mencapai ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Hal ini sejalan dengan dukungan terhadap program pemerintah dalam menangani lokasi prioritas intervensi penurunan stunting. Melalui kegiatan ini, lahan pekarangan, lahan tidur, dan lahan yang tidak produktif dimanfaatkan sebagai sumber produksi pangan, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi rumah tangga. Selain itu, program ini juga memiliki orientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga (BKP, 2021).

Oleh karena itu, untuk mewujudkan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini dibutuhkan pendampingan melalui sosialisasi dan praktek langsung di Kelompok Tani “Kembang Seroja” didesa Matang Cincin Kecamatan Manyak Payed dengan tujuan menjaga stabilitas ketersediaan pangan agar

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dapat terpenuhi dengan baik, mendukung kesehatan keluarga, menambah gizi keluarga, serta berperan dalam mengurangi dan mencegah terjadinya stunting.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan secara langsung, ceramah, dan praktik. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

- a. Persiapan Kegiatan
- b. Sosialisasi
- c. Penguatan Kelembagaan Kelompok
- d. Perencanaan Kegiatan Melakukan perencanaan/rancang bangun pemanfaatan lahan pekarangan
- e. Pelatihan
- f. Monitoring dan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pendampingan Kelompok Tani “Kembang Seroja” didesa Matang Cincin Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang, Propinsi Aceh dilaksanakan pada bulan Juni – September 2022. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 15 orang anggota Kelompok Tani “Kembang Seroja”, 3 penyuluh dari dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, 3 dosen, dan 3 mahasiswa dari Universitas Samudra. Rincian tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan mencakup beberapa langkah, antara lain tim pelaksana pengabdian melakukan pengumpulan informasi awal mengenai potensi sumber daya dan kelompok sasaran. Selanjutnya, mereka mengadakan pertemuan dengan dinas terkait untuk mencapai kesepakatan dalam menentukan calon kelompok sasaran dan lokasi kegiatan. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian dan instansi terkait lainnya di tingkat Kabupaten/Kota. Terakhir, tim memilih pendamping yang memiliki keahlian dalam teknik pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.



Gambar 1.

Observasi awal di Dinas Pangan Aceh Tamiang

2. Sosialisasi, dalam tahap sosialisasi, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan kegiatan serta pembuatan kesepakatan awal untuk rencana tindak lanjut. Sosialisasi ini ditujukan kepada kelompok sasaran, yakni kelompok tani "Kembang Seroja," dan juga melibatkan pemuka masyarakat serta petugas pelaksana dari instansi terkait.



Gambar 2.
Sosialisasi P2L pada kelompok tani “Kembang Seroja”

Dalam kegiatan ini terlihat antusias pada kelompok tani terlihat dari banyaknya pertanyaan dari mitra dan keinginan mitra untuk melaksanakan program P2L ini. Oleh sebab itu perlu dilakukan pendampingan dan penguatan pada kelompok. Peningkatan kapabilitas kelompok dilakukan dengan tujuan agar kelompok dapat memiliki keterampilan seperti: kemampuan mengambil keputusan bersama melalui musyawarah, kepatuhan terhadap keputusan yang telah disepakati bersama, kemampuan mendapatkan dan menggunakan informasi, kemampuan bekerjasama dalam kelompok (prinsip gotong-royong), dan kemampuan berkolaborasi baik dengan aparat maupun kelompok masyarakat lainnya.

3. Perencanaan kegiatan melibatkan perancangan dan pembangunan pemanfaatan lahan pekarangan, dengan menanam beragam jenis tanaman pangan, sayuran, obat keluarga, ikan, dan ternak. Fokusnya adalah diversifikasi pangan berdasarkan sumber daya lokal, pelestarian tanaman pangan untuk masa depan, pendirian kebun bibit di desa, dan manajemen limbah rumah tangga. Selain itu, dilakukan penyusunan rencana kerja untuk periode satu tahun. Semua kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif bersama kelompok dan instansi terkait.
4. Pelatihan diselenggarakan sebelum pelaksanaan di lapangan, dan melibatkan beberapa jenis pelatihan seperti: teknik budidaya tanaman pangan, buah, dan sayuran; penggunaan tanaman obat (toga); teknik budidaya ikan dan ternak; perbenihan dan pembibitan; pengolahan hasil dan pemasaran; serta teknologi pengelolaan limbah rumah tangga. Selain itu, terdapat jenis pelatihan lain yang berkaitan dengan penguatan kelembagaan.



Gambar 3.
Pelatihan P2L pada kelompok tani “Kembang Seroja”

Kegiatan dilaksanakan oleh kelompok dengan pendampingan teknologi dari peneliti dan pendamping, seperti Penyuluh dan Petani Andalan. Pelaksanaan ini dilakukan secara bertahap dengan tujuan mencapai kemandirian pangan rumah tangga, diversifikasi pangan berbasis

sumberdaya lokal, pelestarian tanaman pangan untuk masa depan, pengelolaan kebun bibit desa, dan peningkatan kesejahteraan.

5. Monitoring dan evaluasi dijalankan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan kegiatan serta menilai kesesuaian antara kegiatan yang telah dilakukan dengan perencanaan. Kelompok memiliki opsi untuk membentuk evaluator, yang dapat berperan sebagai motivator bagi pengurus dan anggota kelompok. Fungsinya adalah meningkatkan pemahaman terkait dengan pengelolaan sumber daya di lingkungan sekitarnya agar dapat berjalan secara berkelanjutan.

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) merupakan program partisipatif dimana kelompok pelaksana dan para anggotanya dilibatkan dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi. Partisipasi anggota kelompok program P2L di Aceh Tamiang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi usia, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, luas lahan, dan keterampilan. Faktor eksternal meliputi kebutuhan masyarakat, kegiatan penyuluhan, dan pelayanan yang diberikan penyuluh.



Gambar 4.

Monitoring dan Evaluasi program P2L pada kelompok tani “Kembang Seroja”

Adapun hasil dari pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Mitra dapat memahami berbagai inovasi teknologi dalam pertanian dan pangan
2. 85% mitra dapat memahami Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)
3. 95% mitra terampil dalam melaksanakan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)
4. Mitra mampu memperdalam keterampilan untuk meningkatkan produksi tanaman dan sayuran untuk kebutuhan keluarganya masing-masing
5. 87% meyakini bahwa program P2L ini dapat mencegah terjadinya stunting

KESIMPULAN

Pendampingan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada kelompok tani “Kembang Seroja” didesa Matang Cincin Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang, Propinsi Aceh berjalan dengan lancar. Mitra mampu meningkatkan produksi tanaman dan sayuran untuk kebutuhan keluarganya masing-masing. Tanaman/sayuran tersebut dikonsumsi sendiri dan sebagiannya dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Mitra meyakini bahwa program P2L ini dapat mendukung ketahanan pangan masyarakat, mendukung kesehatan keluarga, menambah gizi keluarga, serta berperan dalam mengurangi dan mencegah terjadinya stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- BKP. (2021). Petunjuk Teknis Pekarangan Pangan Lestari Tahun 2021. In *Badan Ketahanan Pangan*. https://badanpangan.go.id/storage/app/media/2021/Juknis P2L 2021 ok_.pdf
- Dwi Tama, R., & Priyanti, E. (2022). Efektivitas Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Dalam Upaya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Ketahanan Pangan Keluarga di Desa Pasirkaliki Kabupaten Karawang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022(20), 282–289. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7242932>
- Makandolu, S. M., Neno, M. S., & Goetha, S. (2023). *Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Mewujudkan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)*. 4(4), 3252–3256.
- Mukhlis, M. A., Sukmawani, R., & Meilani, E. H. (2022). Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Kelompok Wanita Tani (Kwt) Walidah Desa Sukaresmi Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Surya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 31–40. <https://doi.org/10.37150/jsu.v4i2.1675>
- Sukmawani, R., Astutiningsih, E. T., & Ramadanti, L. (2022). Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Terhadap Tingkat Kecukupan Gizi (TKG). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(2), 225. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v10i2.452>